

**ABSTRAK**

**Baskoro, Hieronimus Servian, 2024. "Perbandingan Alur dalam Novel *Rara Mendut* Karya Mangunwijaya dengan Novel *Roro Mendut* Karya Ajip Rosidi" Skripsi pada Program Studi Sastra Indonesia, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma. Yogyakarta.**

Skripsi ini membahas perbandingan alur yang digunakan dalam novel berjudul *Rara Mendut* karya Mangunwijaya dengan novel yang berjudul *Roro Mendut* karya Ajip Rosidi. Lengkapnya *Roro Mendut Sebuah Cerita Populer Klasik Jawa* karya Ajip Rosidi. Tujuan yang ingin dicapai dalam skripsi ini adalah sebagai berikut. Pertama, mendeskripsikan alur dari novel *Rara Mendut* karya Mangunwijaya. Kedua, mendeskripsikan alur dari novel *Roro Mendut Sebuah Cerita Populer Klasik Jawa* karya Ajip Rosidi. Ketiga, mendeskripsikan hasil perbandingan alur dalam novel *Rara Mendut* karya Mangunwijaya dan novel *Roro Mendut* karya Ajip Rosidi.

Pendekatan yang digunakan dalam skripsi ini adalah pendekatan objektif. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori alur Burhan Nurgiyantoro versi rincian lain. Metode yang digunakan dalam penelitian ini meliputi metode pengumpulan data, metode analisis data, dan metode penyajian hasil analisis data. Metode analisis data yang digunakan ialah membaca serta mengidentifikasi setiap cerita dalam novel menurut teori alur. Metode deskriptif digunakan untuk menyajikan hasil analisis data.

Hasil penelitian ini meliputi persamaan dan perbedaan kedua novel tersebut. (1). Persamaannya, kedua novel beralur maju dan berakhir tragis. (2) Perbedaannya, sebagai berikut. (a) Dalam tahap *situation* terdapat perbedaan pada tokoh yang dimunculkan pada awal cerita, (b) Dalam tahap *generating circumstances* berbeda pada penekanan yang menjadi awal mula konflik, (c) Dalam tahap *rising action* berbeda bagaimana konflik kemudian berlanjut. (d) Dalam tahap *climax* berbeda bagaimana puncak dari kedua novel diceritakan, (e) Dalam tahap *denouement* berbeda bagaimana konflik dalam kedua novel diselesaikan. (3) Visi kemanusiaan yang ditampilkan memiliki kemiripan, tetapi juga memiliki perbedaan penekanan. Mangunwijaya lebih menekankan kedudukan perempuan, sementara Ajip Rosidi lebih menekankan pada kekuasaan yang congkak.

Kata kunci: novel *Rara Mendut*, Mangunwijaya, Ajip Rosidi, perbandingan, alur

## ABSTRACT

**Baskoro, Hieronimus Servian, 2024. "Comparison of the Plot in the Novel Rara Mendut by Manguwijaya and Novel Roro Mendut by Ajip Rosidi" Thesis in Indonesian Literature Program, Faculty of Literature, Sanata Dharma University. Indonesian Literature Study Program, Faculty of Letters, Sanata Dharma University. Yogyakarta.**

This thesis discusses the comparison of the plot used in the novel entitled Rara Mendut by Manguwijaya with the novel entitled Roro Mendut by Ajip Rosidi. The full text is Roro Mendut A Javanese Classic Popular Story by Ajip Rosidi. The objectives to be achieved in this thesis are as follows. First, to describe the plot of the novel Rara Mendut by Manguwijaya. Second, to describe the plot of Roro Mendut, a Javanese Classic Popular Story by Ajip Rosidi. Third, to describe the comparison between the plot of Manguwijaya's Rara Mendut and Ajip Rosidi's Roro Mendut.

The approach used in this thesis is an objective approach. The theory used in this research is Burhan Nurgiyantoro's plot theory with other details. The methods used in this research include data collection methods, data analysis methods, and methods of presenting the results of data analysis. The data analysis method used is reading and identifying each story in the novel according to plot theory. The descriptive method is used to present the results of data analysis.

The results of this study include the similarities and differences between the two novels. (1) The similarities are that both novels have a forward plot and a tragic ending. (2) The differences are as follows. (a) In the situation stage, there are differences in the characters that appear at the beginning of the story, (b) In the generating circumstances stage, it is different in the emphasis that is the beginning of the conflict, (c) In the rising action stage, it is different in how the conflict then continues. (d) The climax stage differs in how the culmination of the two novels is told, (e) The denouement stage differs in how the conflict in the two novels is resolved. (3) The vision of humanity shown is similar, but also has differences in emphasis. Manguwijaya emphasizes the position of women, while Ajip Rosidi emphasizes arrogant power.

Keywords: novel Rara Mendut, Manguwijaya, Ajip Rosidi, comparison, plot